

**TATA IBADAH MINGGU KEDUA EPIFANI**  
**GKJ AMBARRUKMA – 14 JANUARI 2024**  
**Gedung Induk Papringan, pukul 08.00, 18.00 WIB**  
**Pepanthen Nologaten, pukul 08.00, 18.00 WIB**

(Warna Liturgis: Hijau, Logo/Symbol/Stola: Bintang Bersegi Lima)

*Sebelum ibadah dimulai, Liturgos menyalakan 1 (satu) lilin putih ibadah.*

1. **Persiapan** : Imam memimpin doa di konsistori

2. **Panggilan Beribadah** :

**Liturgos** : “Jemaat yang dikasihi Tuhan, selamat pagi/sore, shaloom...!”

Puji syukur kita naikkan kepada Tuhan, karena pada hari ini kita kembali berjumpa dalam peribadatan **Minggu, 14 Januari 2024**. Marilah, terlebih dulu kita ambil waktu sejenak untuk membagikan sukacita hari ini, dengan menyapa jemaat di kanan, kiri, depan, dan belakang kita (*diberi kesempatan sejenak*).

Sebelum ibadah kita mulai, saya juga akan membacakan beberapa warta jemaat, yang demikian: (*warta jemaat dibacakan beberapa saja*).

Warta Gereja selengkapnya dapat dicermati dalam warta edisi online yang dapat diunduh melalui link atau QR Code yang ditayangkan di layar live streaming, ataupun yang telah dibagikan melalui grup Whatsapp maupun media cetak yang tersedia di depan pintu Gereja.

Saat ini thema peribadatan kita adalah “**Memperdalam Spiritualitas**” yang akan disampaikan oleh Pendeta .....

Mari, bersama kita awali ibadah saat ini, dengan memuliakan nama Tuhan, melalui nyanyian dari **Kidung Jemaat No. 14, bait 1 dan 2, “Muliakanlah Tuhan Allah”** ..... *jemaat dimohon untuk berdiri.*

(1) Muliakan Tuhan Allah,  
muliakan Tuhan Allah,  
muliakan pimpinannya  
dalam kasih sayangnya.

(2) Kami datang kepadaMu,  
kami datang kepadaMu  
bersyukur sebulat hati,  
kar'na kasihMu besar.

*Imam bersama dengan Pengkhotbah memasuki altar, di depan mimbar Imam menyerahkan Alkitab kepada Pengkhotbah kemudian Pengkhotbah naik mimbar.*

3. **Votum dan Salam Sejahtera** :

*(Jemaat berdiri)*

Pendeta : Jemaat terkasih marilah ibadah kita di Minggu ini, kita khususkan dengan bersama-sama mengaku demikian:

Jemaat : **Pertolonganku itu dari Tuhan yang menjadikan langit dan bumi, yang kasih setiaNya kekal sampai selama-lamanya.**

Pendeta : Kasih karunia dan damai sejahtera dari Tuhan Yesus Kristus kiranya melimpah atas Bapak, Ibu dan Saudara sekalian.

Jemaat : **Begitu pula atas saudara.**

Semua : **5 7 i . / 5 7 i . / 5 4 3 . /  
**A min, A min, A min.****

(Liturgos: *Jemaat dipersilakan duduk kembali*)

**4. Lektor : membacakan Sabda Introitus : Yohanes 1 : 47-50**

**Lektor** : “Demikianlah Firman Tuhan”

**Jemaat** : “Puji syukur kepada Tuhan”

**5. Liturgos** : “Bapak, Ibu dan Saudara yang dikasihi Tuhan, marilah kita sambut Sabda Tuhan dengan pujian sukacita, dengan judul “**Kau Mengenal Hatiku**” sebagaimana dipopulerkan oleh Maria Shandi.

Hanya dekat kasih-Mu Bapa  
 Jiwaku pun tent'ram  
 Engkau menerimaku  
 dengan sepenuhnya  
 Walau dunia melihat rupa,  
 namun 'Kau memandanguku  
 sampai kedalaman hatiku

Tuhan inilah yang 'ku tahu  
 'Kau mengenal hatiku  
 jauh melebihi semua  
 yang terdekat sekalipun.  
 Tuhan inilah yang 'ku mau,  
 Kau menjaga hatiku  
 supaya kehidupan  
 memancar senantiasa...

**6. Pendeta : Sabda Kasih (Mawas Diri): Mazmur 139 : 23-24**

**7. Imam : Persiapan Pertobatan**

“Jemaat yang dikasihi Tuhan, bercermin pada Firman Tuhan, kita menyadari bahwa jalan kita tidak selalu lurus menurutkan jalan yang kekal. Marilah, dengan kerendahan hati, kita memohon pengampunan Tuhan atas segala kekurangan kita dalam mengikuti jalan yang sudah ditunjukkan oleh Tuhan bagi kita. Terlebih dahulu, kita akan menyanyikan lagu dari **Kidung Jemaat No. 25, bait 1 dan 2, “Ya Allahku, di Cah'yaMu”**

(1) Ya Allahku, di cah'yaMu tersingkap tiap noda.  
 Kau lihatlah manusia penuh lumuran dosa.

(2) Di cah'yaMu, mesti redup semarak bintang-bintang;  
 ke manakah manusia? Dosanya tak terbilang.

## 8. Imam : Doa Pertobatan

Dengan penuh penyesalan, mari kita ungkapkan pertobatan kita di dalam doa:

*(Dibacakan dengan nada pelan, tenang, lembut dan penuh penyesalan)*

“Tuhan Allah, Bapa yang Maha Kudus, inilah kami Tuhan, yang memberanikan diri hadir di hadapanMu meski kami tahu kami lemah dan tidak berdaya, mesti kami penuh dengan ketidaktaatan di hadapanMu. Kami sering mengambil jalan yang serong, bahkan sering tidak menuruti jalanMu yang kekal. Seringkali juga, perbuatan yang kami lakukan menyakiti sesama kami. Saat ini kami datang merendahkan diri di hadapanMu ya Tuhan, memohon belas kasihan dan pengampunan. Sungguh, di hadapan terang cahaya kasih Tuhan, nampak terlihat betapa kami penuh dengan noda, tidak terhitung lagi dosa-dosa yang kami perbuat di hadapanMu. Tolonglah kami ya Tuhan, ijinlah kami kembali menapaki jalanMu yang lurus, bawa kami kembali ke dalam kehidupan yang penuh dengan buah-buah cerminan kasihMu, dan kuatkan kami untuk semakin mampu mengasihi sesama kami, sama seperti Engkau telah mengasihi kami.

Terimalah permohonan kami ini, ya Tuhan. Mampukan kami bertumbuh menjadi pribadi yang semakin taat kepadaMu. Lepaskan jiwa kami dari beban dosa. Dalam nama Tuhan Yesus Kristus, kami menyesali dosa, dan mohon pengampunan. Amin.”

## 9. Pendeta : Sabda Anugerah dan Petunjuk Hidup Baru : Yohanes 14 : 7

10. **Liturgos** : “Bapak, Ibu dan Saudara terkasih, sungguh kita bersyukur bahwa sekarang ini kita mengenal Dia, dan kita telah melihat Dia, melalui Tuhan Yesus Kristus. Mari, bersama kita ungkapkan rasa syukur dan kesanggupan kita, dengan menyanyikan lagu berjudul **“Selidiki Aku”** ... *kita nyanyikan sebanyak dua kali dan jemaat kami undang untuk berdiri*

Selidiki aku, lihat hatiku  
apakah 'ku sungguh  
mengasihiMu Yesus,  
Kau yang maha tahu  
dan menilai hidupku  
tak ada yang tersembunyi bagiMu

Telah kulihat kebaikanMu  
yang tak pernah habis di hidupku  
'ku berjuang sampai akhirnya  
'Kau dapati aku tetap setia...

*(Liturgos: Jemaat dipersilakan duduk kembali)*

## 11. Pendeta : Pewartaan Firman

*(Jemaat duduk)*

a) **Pendeta** : **Doa Epiklese**

b) **Bacaan** : **1 Samuel 3 : 1-20**

c) **Pendeta** : Yang berbahagia ialah setiap orang yang mendengar firman Tuhan dan melaksanakan perintah Tuhan dalam kehidupan sehari-hari. Halleluya.

**Jemaat** : 1 1 | 3 3 0 3 3 | 5 5 0 5 5 | 6.543 |  
Hale- luya Hale- luya Hale- lu - ya

d) **Pelayanan Khotbah**

**Tema** : “Memperdalam Spiritualitas”

**Tujuan** : Jemaat diajak untuk memperdalam spiritualitasnya dengan cara tidak hanya sekedar ‘tahu’, tetapi juga memiliki kerinduan senantiasa untuk ‘kenal’ dengan Tuhan sehingga dimampukan untuk menanggapi panggilan dari Tuhan.

e) **Saat Teduh.**

## 12. **Imam : memimpin pengumpulan Persembahan**

“Bapak, Ibu dan Saudara terkasih, berbekal kerinduan untuk senantiasa kenal dengan Tuhan, kita memohon penyertaanNya supaya dimampukan untuk menanggapi panggilan Tuhan dengan benar.

Saat ini kita hendak menyatakan rasa syukur dan sukacita kita dengan mengumpulkan persembahan, baik persembahan minggu, bulanan, serta istimewa. Kantong 1 dan 2 untuk jemaat, kantong 3 untuk penggalangan dana rumah emeritus. Persembahan menggunakan aplikasi m-banking dapat disampaikan via aplikasi dengan *scan* kode *QRIS* yang tertempel di setiap sandaran tempat duduk.

Pengumpulan persembahan saat ini kita landasi dengan firman Tuhan dari Surat 2 Petrus pasal 3, ayat 18 yang demikian: “**Tetapi bertumbuhlah dalam kasih karunia, dan dalam pengenalan akan Tuhan dan Juruselamat kita, Yesus Kristus. Bagi-Nya kemuliaan, sekarang dan sampai selama-lamanya.**”

Terkumpulnya persembahan akan kita iringi dengan menyanyikan pujian dari **Pelengkap Kidung Jemaat No. 4, bait 1 dan 2, “Angkatlah Hatimu Pada Tuhan”**

(1) Angkatlah hatimu pada Tuhan,  
bunyikan kecapi dan menari.  
Jangan lupa bawa persembahan.  
Mari kawan, ajak teman  
bersama menyembah.

Refr:  
Sorak-sorak, sorak Halleluya!  
Mari, mari, mari, nyanyilah  
Pujilah Tuhan yang Mahakudus.  
Mari kawan, ajak teman  
bernyanyilah terus.

(2) Janganlah mengaku anak Tuhan jika engkau mengeraskan hati  
Jadilah pelaku firman Tuhan.  
Mari kawan, ajak teman, bersama menyembah.....Refr:

## 13. **Pendeta : Doa Syukur dan Syafaat**

(jemaat duduk)

14. **Liturgos** : “Jemaat yang dikasihi dan mengasihi Tuhan, marilah kita berdiri, dengan penuh penghayatan bersama seluruh umat Allah, kita perbaharui iman kita yang demikian:

- Aku percaya kepada Allah Bapa yang Mahakuasa, Khalik langit dan bumi.
- Dan kepada Yesus Kristus AnakNya Yang Tunggal, Tuhan Kita.
- Yang dikandung dari pada Roh Kudus, lahir dari anak dara Maria.
- Yang menderita di bawah pemerintahan Pontius Pilatus,
- disalibkan mati dan dikuburkan turun ke dalam kerajaan maut.
- Pada hari yang ketiga bangkit pula dari antara orang mati.
- Naik ke sorga, duduk di sebelah kanan Allah, Bapa yang Mahakuasa.
- Dan akan datang dari sana untuk menghakimi orang yang hidup dan yang mati.
- Aku percaya kepada Roh Kudus.
- Gereja yang Kudus dan Am, persekutuan Orang Kudus
- Pengampunan Dosa.
- Kebangkitan Daging.
- dan Hidup Yang Kekal.

15. **Pendeta : Pelayanan Berkat.**

16. **Liturgos** : “Majelis Gereja mengucapkan terimakasih atas pelayanan firman oleh Pendeta ..... dan para petugas pendukung ibadah pada saat ini.

Mari kita akhiri ibadah saat ini dengan tetap berpegang pada Kasih Tuhan, dan memohon penyertaanNya. Bersama kita nyanyikan pujian berjudul “**Dengar Dia Panggil Nama Saya**”

Dengar Dia panggil nama saya  
Dengar Dia panggil namamu  
Dengar Dia panggil nama saya  
Juga Dia panggil namamu

Kujawab ya ya ya, kujawab ya ya ya  
Kujawab ya Tuhan, Kujawab ya Tuhan  
Kujawab ya ya ya

Oh, giranglah,  
Tuhan Yesus sangat cinta pada saya  
Oh, giranglah

17. **Liturgos** : “Demikianlah peribadatan pada hari ini. Selamat hari Minggu, Tuhan Yesus selalu menjaga dan memberkati.”